competence for excellence

PEDOMAN PENINGKATAN STANDAR PENDIDIKAN TINGGI

PUSAT PENJAMINAN MUTU INTERNAL
STIKES WIRA MEDIKA BALI
DENPASAR
2025

YAYASAN WIRA MEDIKA BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI
KEP MENDIKNAS RI NOMOR 225/D/O/2007
Jalan Kecak Nomor 9A Gatot Subroto Timur Denpasar, Bali 80239
Telepon: +62 361 427699, Faximile : +62 361 427699
www.stikeswiramedika.ac.id

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI
NOMOR: 1548.6/K31.STIKESWIKA/KEP/VII/2025

TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PENINGKATAN STANDAR PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI
TAHUN 2025

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI,

Menimbang :

a. Bahwa Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, merupakan pedoman bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
b. Bahwa Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi diberlakukan bagi semua Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Tinggi lImu Kesehatan Wira Medika Bali sesuai dengan ketentuan yang berlaku:
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b maka perlu Pedoman PENINGKATAN Standar Pendidikan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali Tahun 2025 yang ditetapkan dengan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan PemerintahNomor 39 Tahun 2000 tentang Tenaga Kependidikan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 225/D/O/2007 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali di Denpasar diselenggarakan oleh Yayasan Samodra Ilmu Cendekia di Denpasar;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 213/E/O/2024 tentang Pengalihan Pengelolaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali Di Kota Denpasar dari Yayasan Samodra Ilmu Cendekia ke Yayasan Wira Medika Bali;
9. Keputusan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 0009/YYSWMBALI/SK/III/2024 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENINGKATAN STANDAR PENDIDIKAN TINGGI DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI TAHUN 2025

Kesatu : Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali Tahun 2025 sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

10 Juli 2025
KETUA,

Drs. I DEWA AGUNG KETUT SUDARSANA, MM
NIK : 2.04.13.695

Tembusan:
1. Ketua Yayasan Wira Medika Bali
2. Para Wakil Ketua
3. Para Ketua Program Studi
4. Para Kepala Lembaga
5. Para Kepala Bagian

SAMBUTAN KETUA STIKES WIRA MEDIKA BALI

Puji syukur kita panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi STIKES Wira Medika Bali dapat tersusun dengan baik. Buku ini hadir sebagai pedoman resmi bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan proses penjaminan mutu yang berkesinambungan, sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 menegaskan bahwa penjaminan mutu pendidikan tinggi dilaksanakan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) menjadi acuan utama, yang meliputi standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan komitmen STIKES Wira Medika Bali untuk terus meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, serta berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila.

Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi ini bukan hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga wujud nyata komitmen institusi untuk:

1. Membangun budaya mutu yang berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.
2. Mengintegrasikan SPMI ke dalam seluruh sistem tata kelola akademik dan non-akademik, sesuai dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan.
3. Mendorong inovasi dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, agar mampu menjawab tantangan global serta kebutuhan dunia kerja dan industri kesehatan.

Kami berharap, dengan adanya Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi ini, seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan stakeholder dapat menjadikannya sebagai rujukan bersama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian, STIKES Wira Medika Bali dapat terus maju dan berkembang menjadi perguruan tinggi yang unggul, adaptif, serta kontributif bagi

pembangunan bangsa, khususnya di bidang kesehatan.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun dan pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian buku ini. Semoga Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi ini dapat menjadi pijakan penting dalam membangun masa depan STIKES Wira Medika Bali yang lebih bermutu dan berdaya saing.

Denpasar, 10 Juli 2025
Ketua STIKES Wira Medika Bali Ketua



Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM
NIK. 2.04.13.695

DAFTAR ISI

Halaman

STANDAR AKADEMIK
STANDAR PENDIDIKAN
STANDAR LUARAN PENDIDIKAN 1
STANDAR PROSES PENDIDIKAN 6
STANDAR MASUKAN PENDIDIKAN 11
STANDAR PENELITIAN
STANDAR LUARAN PENELITIAN 16
STANDAR PROSES PENELITIAN 21
STANDAR MASUKAN PENELITIAN 26
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STANDAR LUARAN PKM 31
STANDAR PROSES PKM 36
STANDAR MASUKAN PKM 41

STANDAR NON AKADEMIK
STANDAR NON AKADEMIK 46

STANDAR TAMBAHAN
STANDAR IDENTITAS 52
STANDAR SISTEM INFORMASI 56
STANDAR KESEJAHTERAAN 61
STANDAR KODE ETIK DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN DAN MAHASISWA 66
STANDAR SUASANA AKADEMIK 71
STANDAR KEBERSIHAN, KETERTIBAN, DAN KEAMANAN 76
STANDAR LABORATORIUM 82
STANDAR PERPUSTAKAAN 87
STANDAR INTERNASIONALISASI INSTITUSI PENDIDIKAN 92
STANDAR MBKM 97
STANDAR OSCE 102
STANDAR KESELAMATAN KLIEN 108
STANDAR KERJASAMA 113
STANDAR HUBUNGAN MASYARAKAT 117
STANDAR LULUSAN DAN ALUMNI 121
STANDAR PENERIMAAN MAHASISWA BARU 125

STANDAR LUARAN PENDIDIKAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKes Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam Pembiayaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi	Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Luaran Pendidikan) dibuat dengan tujuan: 1. Meningkatkan Standar Luaran Pendidikan setelah satu siklus berakhir; dan 2. Memotivasi unit-unit kerja yang berkaitan dengan Standar Luaran Pendidikan agar terus menerus melakukan peningkatan mutu.
3	Luas Lingkup Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi	Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar Luaran Pendidikan dalam satu siklus berakhir dan telah mencapai dan/atau melampaui penetapan Standar Luaran Pendidikan.
4	Definisi Istilah	1. Kompetensi lulusan yaitu merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. 2. Pengendalian adalah meninjau hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Standar Luaran Pendidikan STIKes Wira Medika Bali untuk memperoleh gambaran tentang tingkat pemenuhan terhadap penetapan Standar Luaran Pendidikan STIKes Wira Medika Bali. 3. Peningkatan standar adalah usaha untuk meningkatkan isi Standar Luaran Pendidikan STIKes Wira Medika Bali secara kualitatif atau kuantitatif terhadap penetapan Standar Luaran Pendidikan STIKes Wira Medika Bali. 4. Rapat tinjauan manajemen adalah suatu rapat dengan periode waktu tertentu yang bertujuan untuk membahas

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Standar Luaran Pendidikan STIKes Wira Medika Bali dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi	1. Ketua STIKes membentuk Tim yang akan ditugaskan menyusun Standar Luaran Pendidikan STIKes Wira Medika Bali yang baru untuk menindaklanjuti hasil rapat tinjauan manajemen. Tim dibentuk berdasarkan SK Ketua STIKes yang diketuai oleh Ketua LPMI STIKes Wira Medika Bali. 2. Tim melakukan revisi terhadap isi Standar Luaran Pendidikan sehingga menjadi Standar Luaran Pendidikan yang baru yang lebih tinggi dari standar sebelumnya. 3. Tim menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar Luaran Pendidikan seperti tertuang pada Manual Penetapan Standar Luaran Pendidikan
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang harus melakukan peningkatan Standar Luaran Pendidikan STIKes Wira Medika Bali adalah (1) Ketua STIKes, (2) Wakil Ketua 1 Bidang Akademik, (3) LPMI dan unit yang terkait lainnya.
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi ini. 1. Laporan hasil rapat tinjauan manajemen 2. Manual Penetapan Standar Luaran Pendidikan
8	Referensi	1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan 4. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2019 Tentang Panduan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. 5. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 7. Peraturan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 1 tahun 2024 Tentang Statuta

STANDAR PROSES PENDIDIKAN

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tanggal**
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKes Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang Ubermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi	Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Proses Pendidikan) dibuat dengan tujuan: 1. Meningkatkan Standar Proses Pendidikan setelah satu siklus berakhir; dan 2. Memotivasi unit-unit kerja yang berkaitan dengan Standar Proses Pendidikan agar terus menerus melakukan peningkatan mutu.
3	Luas Lingkup Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi	Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi ini berlaku ketika pelaksanaan Standar Proses Pendidikan dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Proses Pendidikan dilakukan satu tahun bergantung pada situasi proses pembelajaran yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	1. Peningkatan standar adalah usaha untuk mengevaluasi dan memperbaiki mutu dari isi Standar Proses Pendidikan STIKes Wira Medika Bali, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi standar adalah tindakan menilai isi Standar Proses Pendidikan STIKes Wira Medika Bali didasarkan antara lain pada: a. Hasil pelaksanaan isi Standar Proses Pendidikan STIKes Wira Medika Bali pada waktu sebelumnya;

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		b. Perkembangan situasi dan kondisi STIKes Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan, dan masyarakat pada umumnya, dan c. Relevansinya dengan visi dan misi PT. 3. Siklus standar adalah durasi atau masa berlakunya suatu standar sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi	1. Ketua STIKes menugaskan Wakil Ketua STIKes bidang Akademik untuk melakukan peningkatan Standar Proses Pendidikan 2. Wakil Ketua STIKes bidang Akademik bersama Tim (LPMI) mempelajari dan menganalisis semua laporan hasil pengendalian Standar Proses Pendidikan sehingga Tim memahami dan menetapkan langkah-langkah peningkatan. 3. Tim melakukan revisi isi Standar Proses Pendidikan STIKes Wira Medika Bali sehingga menjadi Standar Proses Pendidikan STIKes Wira Medika Bali yang lebih tinggi daripada Standar Proses Pendidikan STIKes Wira Medika Bali 4. Tim melakukan sosialisasi draf awal peningkatan Standar Proses Pendidikan STIKes Wira Medika Bali yang baru pada pihak internal dan ekternal untuk mendapatkan masukan. 5. Tim melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari pihak internal maupun pihak eksternal. 6. Tim melaporkan hasil sosialisasi ke Wakil Ketua I, Ketua Senat, dan Ketua Yayasan Wira Medika Bali 7. Ketua STIKes menetapkan Peningkatan Standar Proses Pendidikan STIKes Wira Medika Bali untuk diimplementasikan.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang harus melakukan peningkatan pelaksanaan Standar Proses Pendidikan adalah: (1) Ketua STIKes, (2) PPMI, (3) Pimpinan STIKES (4) Dosen dan (5) pihak-pihak yang disebut secara eksplisit di dalam pernyataan Standar Proses Pendidikan STIKes Wira Medika Bali yang bersangkutan.
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Proses Pendidikan) adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan 4. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2019 Tentang Panduan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. 5. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 7. Peraturan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 1 tahun 2024 Tentang Statuta

STANDAR MASUKAN PENDIDIKAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

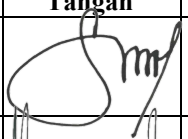
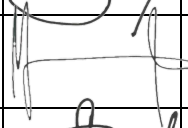
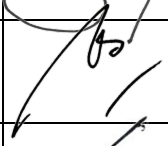
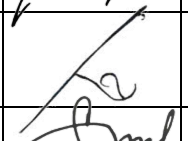
NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKes Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang Ubermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi	Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Masukan Pendidikan) dibuat dengan tujuan: 1. Meningkatkan Standar Masukan Pendidikan setelah satu siklus berakhir; dan 2. Memotivasi unit-unit kerja yang berkaitan dengan Standar Masukan Pendidikan agar terus menerus melakukan peningkatan mutu.
3	Luas Lingkup Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi	Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi ini berlaku ketika pelaksanaan Standar Masukan Pendidikan dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Masukan Pendidikan dilakukan satu tahun bergantung pada situasi proses pembelajaran yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	1. Peningkatan standar adalah usaha untuk mengevaluasi dan memperbaiki mutu dari isi Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi standar adalah tindakan menilai isi Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali didasarkan antara lain pada: a. Hasil pelaksanaan isi Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali pada waktu sebelumnya; b. Perkembangan situasi dan kondisi STIKes Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan, dan masyarakat pada umumnya, dan c. Relevansinya dengan visi dan misi PT.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Siklus standar adalah durasi atau masa berlakunya suatu standar sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi	1. Ketua STIKes menugaskan Wakil Ketua STIKes bidang Akademik untuk melakukan peningkatan Standar Masukan Pendidikan 2. Wakil Ketua STIKes bidang Akademik bersama Tim (PPMI) mempelajari dan menganalisis semua laporan hasil pengendalian Standar Masukan Pendidikan sehingga Tim memahami dan menetapkan langkah-langkah peningkatan. 3. Tim melakukan revisi isi Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali sehingga menjadi Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali yang lebih tinggi daripada Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali 4. Tim melakukan sosialisasi draf awal peningkatan Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali yang baru pada pihak internal dan ekternal untuk mendapatkan masukan. 5. Tim melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari pihak internal maupun pihak eksternal. 6. Tim melaporkan hasil sosialisasi ke Wakil Ketua I, Ketua Senat, dan Ketua Yayasan Wira Medika Bali 7. Ketua STIKes menetapkan Peningkatan Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali untuk diimplementasikan.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang harus melakukan peningkatan pelaksanaan Standar Masukan Pendidikan adalah: (1) Ketua STIKes, (2) PPMI, (3) Pimpinan STIKES, (4) Dosen dan (5) pihak-pihak yang disebut secara eksplisit di dalam pernyataan Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali yang bersangkutan.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Pedoman Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi Standar Masukan Pendidikan adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru 3. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan 4. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2019 Tentang Panduan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. 5. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 7. Peraturan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 1 tahun 2024 Tentang Statuta

STANDAR LUARAN PENELITIAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Luaran Penelitian bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Luaran Penelitian setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Luaran Penelitian dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Luaran Penelitian dilakukan satu tahun bergantung pada situasi proses Penelitian yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	Beberapa definisi istilah yang perlu dipahami adalah sebagai berikut. 1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Luaran Penelitian, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI: tindakan menilai isi Standar Luaran Penelitian didasarkan anatar lain pada: a. Hasil pelaksanaan isi Standar Luaran Penelitian pada waktu sebelumnya; dan b. Perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan c. Relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar Luaran Penelitian: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Hasil Penelitian sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya
5	Langkah-langkah atau	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali menugaskan Wakil

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
	Prosedur Peningkatan	Ketua I Bidang Akademik untuk melakukan peningkatan Standar Luaran Penelitian 2. Wakil Ketua I Bidang Akademik bersama Tim (PPMI) mempelajari dan menganalisis semua laporan hasil pengendalian Standar Luaran Penelitian sehingga Tim memahami dan menetapkan langkah-langkah peningkatan 3. Tim melakukan revisi isi Standar Luaran Penelitian STIKES Wira Medika Bali sehingga menjadi Standar Luaran Penelitian STIKES Wira Medika Bali yang lebih tinggi daripada Standar Luaran Penelitian STIKES Wira Medika Bali. 4. Tim melakukan sosialisasi draft awal peningkatan Standar Luaran Penelitian STIKES Wira Medika Bali yang baru pada pihak internal dan ekternal untuk mendapatkan masukan. 5. Tim melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari pihak internal maupun pihak eksternal. 6. Tim melaporkan hasil sosialisasi kepada Ketua STIKES Wira Medika Bali 7. Ketua STIKES Wira Medika Bali memohonkan persetujuan peningkatan Standar Luaran Penelitian STIKES Wira Medika Bali yang baru pada rapat senat. 8. Ketua STIKES Wira Medika Bali menetapkan Peningkatan Standar Luaran Penelitian STIKES Wira Medika Bali untuk diimplementasikan
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang harus melakukan pengendalian pelaksanaan Standar Luaran Penelitian adalah (1) Ketua STIKES Wira Medika Bali, (2) Wakil Ketua I, (3) PPMI, (4) Dosen dan (5) pihak-pihak yang disebut secara eksplisit di dalam pernyataan Standar Luaran Penelitian STIKES Wira Medika Bali yang bersangkutan.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Luaran Penelitian adalah sebagai berikut. 1. Laporan Luaran Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 4. Statuta STIKES Wira Medika Bali 5. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operational (RENOP) STIKES Wira Medika Bali 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

STANDAR PROSES PENELITIAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Proses Penelitian bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Proses Penelitian setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Proses Penelitian dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Proses Penelitian dilakukan satu tahun bergantung pada situasi proses Penelitian yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	Beberapa definisi istilah yang perlu dipahami adalah sebagai berikut. 1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Proses Penelitian, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI: tindakan menilai isi Standar Proses Penelitian didasarkan anatar lain pada: a. Hasil pelaksanaan isi Standar Proses Penelitian pada waktu sebelumnya; dan b. Perkembangan situasi dan kondisi STIKes Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Balidan masyarakat pada umumnya, dan c. Relevansinya dengan Visi dan Misi STIKes Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar Proses Penelitian: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar ProsesPenelitian sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES Wira Medika Balimenugaskan Wakil Ketua I Bidang Akademik untuk melakukan peningkatan Standar Proses Penelitian 2. Wakil Ketua I Bidang Akademik bersama Tim (PPMI) mempelajari dan menganalisis semua laporan hasil pengendalian Standar Proses Penelitian sehingga Tim memahami dan menetapkan langkah-langkah peningkatan 3. Tim melakukan revisi isi Standar Proses Penelitian STIKES Wira Medika Bali sehingga menjadi Standar Proses Penelitian STIKES Wira Medika Bali yang lebih tinggi daripada Standar Proses Penelitian STIKES Wira Medika Bali. 4. Tim melakukan sosialisasi draft awal peningkatan Standar Proses Penelitian STIKES Wira Medika Bali yang baru pada pihak internal dan ekternal untuk mendapatkan masukan. 5. Tim melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari pihak internal maupun pihak eksternal. 6. Tim melaporkan hasil sosialisasi kepada Ketua STIKES Wira Medika Bali 7. Ketua STIKES Wira Medika Balimemohonkan persetujuan peningkatan Standar Proses Penelitian STIKES Wira Medika Bali yang baru pada rapat senat. 8. Ketua STIKES Wira Medika Bali menetapkan Peningkatan Standar Proses Penelitian STIKES Wira Medika Bali untuk diimplementasikan
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang harus melakukan pengendalian pelaksanaan Standar Proses Penelitian adalah (1) Ketua STIKES Wira Medika Bali, (2) PPMI, (3) Tim Auditor, dan (4) pihak-pihak yang disebut secara eksplisit di dalam pernyataan Standar proses Penelitian STIKES Wira Medika Baliyang

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		bersangkutan.
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Proses Penelitian adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Proses Penelitian adalah sebagai berikut. 2. Laporan Hasil Tindakan Korektif 3. Formulir standar penyusunan standar baru. 4. Formulir Penetapan Standar.

STANDAR MASUKAN PENELITIAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Masukan Penelitian bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan isi Standar Masukan Penelitian setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Masukan Penelitian dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Masukan Penelitian dilakukan satu tahun bergantung pada situasi proses Penelitian yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	Beberapa definisi istilah yang perlu dipahami adalah sebagai berikut. 1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Masukan Penelitian, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI: tindakan menilai isi Standar Masukan Penelitian didasarkan anatar lain pada: a. Hasil pelaksanaan isi Standar Masukan Penelitian pada waktu sebelumnya; dan b. Perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan c. Relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. d. Siklus Peningkatan Standar Masukan Penelitian: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Masukan Penelitian sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali menugaskan Wakil Ketua I Bidang Akademik untuk melakukan peningkatan Standar Masukan Penelitian 2. Wakil Ketua I Bidang Akademik bersama Tim (PPMI) mempelajari dan menganalisis semua laporan hasil pengendalian Standar Masukan Penelitian sehingga Tim memahami dan menetapkan langkah-langkah peningkatan 3. Tim melakukan revisi isi Standar Masukan Penelitian STIKES Wira Medika Bali sehingga menjadi Standar Masukan Penelitian STIKES Wira Medika Bali yang lebih tinggi daripada Standar Masukan Penelitian STIKES Wira Medika Bali. 4. Tim melakukan sosialisasi draft awal peningkatan Standar Masukan Penelitian STIKES Wira Medika Bali yang baru pada pihak internal dan ekternal untuk mendapatkan masukan. 5. Tim melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari pihak internal maupun pihak eksternal. 6. Tim melaporkan hasil sosialisasi kepada Ketua STIKES Wira Medika Bali 7. Ketua STIKES Wira Medika Bali memohonkan persetujuan peningkatan Standar Masukan Penelitian STIKES Wira Medika Bali yang baru pada rapat senat. 8. Ketua STIKES Wira Medika Bali menetapkan Peningkatan Standar Masukan Penelitian STIKES Wira Medika Bali untuk diimplementasikan
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. PPMI 3. Tim Auditor 4. Dosen 5. Pihak-pihak yang disebut secara eksplisit di dalam pernyataan Standar Isi Penelitian STIKES Wira Medika

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Bali yang bersangkutan.
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Masukan Penelitian adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 6. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi. 7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 8. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi

STANDAR LUARAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tanggal**
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang mengluarankan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Mengluarankan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Mengluarankan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Mengluarankan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Luaran Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Luaran Pengabdian Masyarakat setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Luaran Pengabdian Masyarakat dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Luaran Pengabdian Masyarakat dilakukan satu tahun bergantung pada situasi proses pengabdian Masyarakat yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Luaran Pengabdian Masyarakat, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI: tindakan menilai isi Standar Luaran Pengabdian Masyarakat didasarkan pada: a. Hasil pelaksanaan isi Pembiayaan Pengabdian Masyarakat pada waktu sebelumnya; dan b. Perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar Luaran Pengabdian Masyarakat: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Luaran Pengabdian Masyarakat sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya. 4. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali bersama Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Wakil Ketua II Bidang Umum Dan Keuangan mempelajari laporan hasil pengendalian Standar Luaran Pengabdian Masyarakat. 2. Ketua STIKES Wira Medika Bali menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang penjabat struktural terkait. 3. Ketua STIKES Wira Medika Bali mengevaluasi isi Standar berdasarkan masukan RTM pada No. 2. 4. Ketua STIKES Wira Medika Bali melakukan revisi isi Standar berdasarkan No. 2 dan 3 sehingga menjadi Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat baru yang lebih tinggi daripada Standar sebelumnya. 5. Ketua STIKES Wira Medika Bali menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar Luaran Pengabdian Masyarakat yang lebih tinggi tersebut sebagai standar yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua I Bidang Akademik 3. Wakil Ketua II Bidang Umum Dan Keuangan 4. PPMI 5. PPPM 6. Kaprodi
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Luaran Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Audit Mutu Internal. 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 5. Statuta STIKES Wira Medika Bali 6. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Simlitabmas Dikti 7. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operational (RENOP) STIKES Wira Medika Bali

STANDAR PROSES PENGABDIAN MASYARAKAT

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pengabdian Masyarakat tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Proses Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Proses Pengabdian Masyarakat setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Proses Pengabdian Masyarakat dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Proses Pengabdian Masyarakat dilakukan satu tahun bergantung pada situasi proses Pengabdian Masyarakat yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	Beberapa definisi istilah yang perlu dipahami adalah sebagai berikut. 1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Proses Pengabdian Masyarakat, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI: tindakan menilai isi Standar Proses Pengabdian Masyarakat didasarkan anatar lain pada: a. Hasil pelaksanaan isi Standar Proses Pengabdian Masyarakat pada waktu sebelumnya; dan b. Perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan c. Revansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. d. Siklus Peningkatan Standar Proses Pengabdian Masyarakat: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Proses Pengabdian Masyarakat sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali menugaskan Wakil Ketua I Bidang Akademik untuk melakukan peningkatan Standar Proses Pengabdian Masyarakat 2. Wakil Ketua I Bidang Akademik bersama Tim (PPMI) mempelajari dan menganalisis semua laporan hasil pengendalian Standar Proses Pengabdian Masyarakat sehingga Tim memahami dan menetapkan langkah-langkah peningkatan 3. Tim melakukan revisi isi Standar Proses Pengabdian Masyarakat STIKES Wira Medika Bali sehingga menjadi Standar Proses Pengabdian Masyarakat STIKES Wira Medika Bali yang lebih tinggi daripada Standar Proses Pengabdian Masyarakat SNDIKTI. 4. Tim melakukan sosialisasi draft awal peningkatan Standar Proses Pengabdian Masyarakat STIKES Wira Medika Bali yang baru pada pihak internal dan ekternal untuk mendapatkan masukan. 5. Tim melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari pihak internal maupun pihak eksternal. 6. Tim melaporkan hasil sosialisasi kepada Ketua STIKES Wira Medika Bali 7. Ketua STIKES Wira Medika Bali memohonkan persetujuan peningkatan Standar Proses Pengabdian Masyarakat STIKES Wira Medika Bali yang baru pada rapat senat. 8. Ketua STIKES Wira Medika Bali menetapkan Peningkatan Standar Proses Pengabdian Masyarakat STIKES Wira Medika Bali untuk diimplementasikan.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang harus melakukan pengendalian pelaksanaan Standar proses Pengabdian Masyarakat adalah (1) Ketua STIKES Wira Medika Bali, (2) PPMI, , (3) PPPM, (4) Dosen dan (5) pihak-pihak yang disebut secara eksplisit di dalam

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		pernyataan Standar Proses Pengabdian Masyarakat STIKES Wira Medika Bali yang bersangkutan.
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Proses Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI. 3. Permendikbudristek 53 tahun 2023 mengatur tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

STANDAR MASUKAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030.
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan penelitianberdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Masukan Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Masukan Pengabdian Masyarakat setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Masukan Pengabdian Masyarakat dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Masukan Pengabdian Masyarakat dilakukan satu tahun bergantung pada situasi proses Pengabdian Masyarakat yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Masukan Pengabdian Masyarakat, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI: tindakan menilai isi Standar Masukan Pengabdian Masyarakat didasarkan pada: a. Hasil pelaksanaan isi Standar Masukan Pengabdian Masyarakat pada waktu sebelumnya; dan b. Perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar Masukan Pengabdian Masyarakat: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Masukan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali bersama Wakil Ketua I Bidang Akademik mempelajari laporan hasil pengendalian Standar Masukan Pengabdian Masyarakat. 2. Ketua STIKES Wira Medika Bali menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang penjabat struktural terkait 3. Ketua STIKES Wira Medika Bali mengevaluasi isi Standar berdasarkan masukan RTM pada No. 2. 4. Ketua STIKES Wira Medika Bali melakukan revisi isi Standar berdasarkan No. 2 dan 3 sehingga menjadi Standar Masukan Pengabdian Masyarakat baru yang lebih tinggi daripada Standar sebelumnya. 5. Ketua STIKES Wira Medika Bali menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar Masukan Pengabdian Masyarakat yang lebih tinggi tersebut sebagai standar yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua I Bidang Akademik 3. Kepala PPMI 4. Pejabat struktural
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Masukan Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 6. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.

STANDAR NON AKADEMIK

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi, M.Si.	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Non Akademik bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Non Akademik yang meliputi Standar Pengelolaan Organisasi, Standar Keuangan, Standar Kemahasiswaan, Standar Ketenagaan dan Standar Sarana dan Prasarana di setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Non Akademik dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Non Akademik dilakukan satu tahun bergantung pada situasi Non Akademik yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	Beberapa definisi istilah yang perlu dipahami adalah sebagai berikut. 1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Non Akademik, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI: tindakan menilai isi Standar Non Akademik didasarkan anatar lain pada: a. hasil pelaksanaan isi Standar Non Akademik pada waktu sebelumnya; dan b. Perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan c. Relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Siklus Peningkatan Standar Non Akademik: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Non Akademik sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES menugaskan Wakil Ketua II untuk melakukan peningkatan Standar Non Akademik yaitu Standar Pengelolaan Organisasi, Standar Keuangan, Standar Ketenagaan dan Standar Sarana dan Prasarana. 2. Ketua STIKES menugaskan Wakil Ketua III untuk melakukan peningkatan Standar Non Akademik yaitu Standar Kemahasiswaan. 3. Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan bersama Tim (PPMI) mempelajari dan menganalisis semua laporan hasil pengendalian Standar Non Akademik yaitu Standar Pengelolaan Organisasi Standar Keuangan, Standar Ketenagaan dan Standar Sarana dan Prasarana sehingga Tim memahami dan menetapkan langkah-langkah peningkatan. 4. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Humas dan Kerjasama mempelajari dan menganalisis semua laporan hasil pengendalian Standar Non Akademik yaitu Standar Kemahasiswaan sehingga Tim memahami dan menetapkan langkah-langkah peningkatan 5. Tim melakukan revisi isi Standar Non Akademik STIKES Wira Medika Bali sehingga menjadi Standar Non Akademik STIKES Wira Medika Bali yang lebih tinggi dari pada Standar Non Akademik STIKES Wira Medika Bali. 6. Tim melakukan sosialisasi draft awal peningkatan Standar Non Akademik STIKES Wira Medika Bali yang baru pada pihak internal dan ekternal untuk mendapatkan masukan. 7. Tim melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari pihak internal maupun pihak eksternal.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		8. Tim melaporkan hasil sosialisasi kepada Ketua STIKES 9. Ketua STIKES memohonkan persetujuan peningkatan Standar Non Akademik STIKES Wira Medika Bali yang baru pada rapat senat. 10. Ketua STIKES menetapkan Peningkatan Standar Non Akademik STIKES Wira Medika Bali untuk diimplementasikan
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang harus melakukan pengendalian pelaksanaan Standar Non Akademik adalah 1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua I STIKES Wira Medika Bali 3. Wakil Ketua II STIKES Wira Medika Bali 4. Wakil Ketua III STIKES Wira Medika Bali 5. Ketua PPMI 6. Dosen 7. Pihak-pihak yang disebut secara eksplisit di dalam pernyataan Standar Non Akademik STIKES Wira Medika Bali yang bersangkutan.
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Non Akademik adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 5. Statuta STIKES Wira Medika Bali 6. Renstra STIKES Wira Medika Bali 7. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal STIKES Wira Medika Bali

STANDAR IDENTITAS

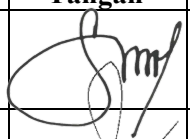
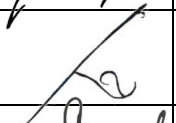
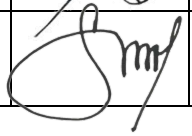
Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep.	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Identitas bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Identitas setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Identitas dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Identitas, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Siklus Peningkatan Standar Identitas: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Identitas sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya. 3. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES bersama Wakil Ketua mempelajari laporan hasil pengendalian Standar Identitas. 2. Ketua STIKES menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang penjabat struktural terkait 3. Ketua STIKES mengevaluasi isi Standar berdasarkan masukan RTM pada No. 2. 4. Ketua STIKES melakukan revisi isi Standar berdasarkan No. 2 dan 3 sehingga menjadi Standar Identitas baru yang lebih tinggi daripada Standar sebelumnya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		5. Ketua STIKES menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar Identitas yang lebih tinggi tersebut sebagai standar yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. PPMI 4. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Identitas adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Dokumen Penetapan Peningkatan Standar Identitas
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

STANDAR SISTEM INFORMASI

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi, S.Si., M.Si.	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Sistem Informasi bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Sistem Informasi setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Sistem Informasi dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Sistem Informasi dilakukan satu tahun bergantung pada situasi proses Pembelajaran yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Sistem Informasi, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI: tindakan menilai isi Standar Sistem Informasi didasarkan pada: a. hasil pelaksanaan isi Standar Sistem Informasi pada waktu sebelumnya; dan b. perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar Sistem Informasi: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Sistem Informasi sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya. 4. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau	1. Ketua STIKES bersama Wakil Ketua I Bidang

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
	Prosedur Peningkatan	Akademik mempelajari laporan hasil pengendalian Standar Sistem Informasi. 2. Ketua STIKES menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang penjabat struktural terkait 3. Ketua STIKES mengevaluasi isi Standar berdasarkan masukan RTM pada No. 2. 4. Ketua STIKES melakukan revisi isi Standar berdasarkan No. 2 dan 3 sehingga menjadi Standar Penilaian Pembelajaran baru yang lebih tinggi daripada Standar sebelumnya. 5. Ketua STIKES menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar Sistem Informasi yang lebih tinggi tersebut sebagai standar yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan 3. Bagian Umum 4. Dosen
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Suasana Akademik adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru 3. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2019 Tentang Panduan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. 5. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi. 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang tentang pembukaan, penutupan dan perubahan nama Prodi dan Perguruan Tinggi. 7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 8. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. 9. Peraturan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 1 Tahun 2024 Tentang STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali

STANDAR KESEJAHTERAAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi,S.Si.,M.Si	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

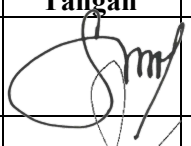
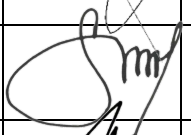
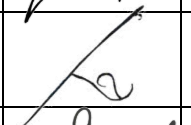
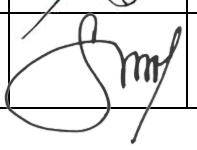
NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Kesejahteraan bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Kesejahteraan setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Kesejahteraan dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Kesejahteraan dilakukan satu tahun bergantung pada situasi Kesejahteraan yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	Beberapa definisi istilah yang perlu dipahami adalah sebagai berikut. 1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Kesejahteraan, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI: tindakan menilai isi Standar Kesejahteraan didasarkan anatar lain pada: a. hasil pelaksanaan isi Standar Kesejahteraan pada waktu sebelumnya; dan b. Perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan c. Relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar Kesejahteraan: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Kesejahteraan sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	Langkah -langkah yang diambil dalam pelaksanaan prosedur peningkatan standar kesejahteraan antara lain : 1. Ketua STIKES bersama Wakil Ketua mempelajari laporan hasil pengendalian Standar Kesejahteraan. 2. Ketua STIKES menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang penjabat struktural terkait 3. Ketua STIKES mengevaluasi isi Standar berdasarkan masukan RTM pada No. 2. 4. Ketua STIKES melakukan revisi isi Standar berdasarkan No. 2 dan 3 sehingga menjadi Standar Kesejahteraan baru yang lebih tinggi daripada Standar sebelumnya. 5. Ketua STIKES menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar Kesejahteraan yang lebih tinggi tersebut sebagai standar yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang melakukan pengendalian pelaksanaan Standar adalah sebagai berikut : 1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. PPMI 4. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Kesejahteraan adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI. 3. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

STANDAR KODE ETIK

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi, S.Si., M.Si.	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

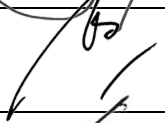
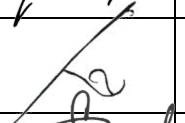
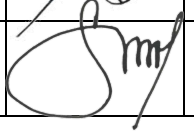
NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Kode Etik bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Kode Etik setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Kode Etik dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Kode Etik dilakukan dalam setahun.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Kode Etik , secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI: tindakan menilai isi Standar Kode Etik didasarkan pada: a. hasil pelaksanaan isi Standar Kode Etik pada waktu sebelumnya; dan b. perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar Kode Etik : durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Mahasiswa dan Alumni sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya. 4. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES bersama Wakil Ketua mempelajari laporan hasil pengendalian Standar Kode Etik

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		2. Ketua STIKES menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang penjabat struktural terkait 3. Ketua STIKES mengevaluasi isi Standar berdasarkan masukan RTM pada No. 2. 4. Ketua STIKES melakukan revisi isi Standar berdasarkan No. 2 dan 3 sehingga menjadi Standar Kode Etik yang baru 5. Ketua STIKES menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar Kode Etik yang lebih tinggi sebagai standar yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. Civitas Akademika STIKES Wira Medika Bali
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Suasana Akademik adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2019 Tentang Panduan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. 5. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang tentang pembukaan, penutupan dan perubahan nama Prodi dan Perguruan Tinggi. 7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 8. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. 9. Peraturan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 1 Tahun 2024 Tentang STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali

STANDAR SUASANA AKADEMIK

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Suasana Akademik bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Suasana Akademik setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual Peningkatan Standar Suasana Akademik bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Suasana Akademik setiap akhir siklus.
4	Definisi Istilah	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Suasana Akademik dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Suasana Akademik dilakukan satu tahun bergantung pada situasi proses Pembelajaran yang dilakukan.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Pengembangan atau peningkatan standar adalah upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Suasana Akademik, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar PPMI adala tindakan menilai isi Standar Suasana Akademik didasarkan pada: a. hasil pelaksanaan isi Standar Suasana Akademik pada waktu sebelumnya; dan b. perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar Suasana Akademik: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Suasana Akademik sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Manual adalah uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. PPMI 4. Ketua Program Studi STIKES Wira Medika Bali 2. Dosen STIKES Wira Medika Bali
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Suasana Akademik adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru 3. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2019 Tentang Panduan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. 5. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi. 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang tentang pembukaan, penutupan dan perubahan nama Prodi dan Perguruan Tinggi. 7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Mutu Pendidikan Tinggi. 8. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. 9. Peraturan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 1 Tahun 2024 Tentang STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali

STANDAR KEBERSIHAN, KETERTIBAN DAN KEAMANAN

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tanggal**
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi, S.Si., M.Si	Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala Pusat Penjamin Mutu Internal (PPMI)		10 Juli 2026

NO	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan yang Professional dan Memiliki Daya Saing Di Tingkat Nasional Pada Tahun 2020 dan Global Pada Tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional.

		3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan dilakukan satu tahun bergantung pada situasi Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	Beberapa definisi istilah yang perlu dipahami adalah sebagai berikut. 1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI: tindakan menilai isi Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan didasarkan anatar lain pada: a. hasil pelaksanaan isi Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan pada waktu sebelumnya; dan

		b. perkembangan situasi dan kondisi STIKes Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKes Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan c. relevansinya dengan Visi dan Misi STIKes Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES menugaskan Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan untuk melakukan peningkatan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan 2. Wakil Ketua Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan bersama Tim Pusat Penjamin Mutu Internal (PPMI) mempelajari dan menganalisis semua laporan hasil pengendalian Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan sehingga Tim memahami dan menetapkan langkah-langkah peningkatan 3. Tim melakukan revisi isi Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan STIKES Wira Medika Bali sehingga menjadi Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan STIKES Wira Medika Bali yang lebih tinggi daripada Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan STIKES Wira Medika Bali. 4. Tim melakukan sosialisasi draft awal peningkatan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan STIKES Wira Medika Bali yang baru pada pihak

		internal dan ekternal untuk mendapatkan masukan. 5. Tim melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari pihak internal maupun pihak eksternal. 6. Tim melaporkan hasil sosialisasi kepada Ketua STIKES 7. Ketua STIKES memohonkan persetujuan peningkatan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan STIKES Wira Medika Bali yang baru pada rapat senat. 8. Ketua STIKES menetapkan Peningkatan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan STIKES Wira Medika Bali untuk diimplementasikan
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang harus melakukan pengendalian pelaksanaan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan adalah 1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Pusat Penjamin Mutu Internal (PPMI) 3. Ka.Prodi, Kepala Bagian, Kepala Lembaga, Ka.UPT, Ka.Sub Bagian 4. pihak-pihak yang disebut secara eksplisit di dalam pernyataan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan STIKes Wira Medika Bali yang bersangkutan.
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar.

8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 3. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementrian 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 7. Statuta STIKES Wira Medika Bali 8. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operational (RENOP) STIKES Wira Medika Bali

STANDAR LABORATORIUM

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi, S.Si., M.Si.	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya,berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal,efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional,memiliki kompetensi tinggi dibidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran,fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktifserta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal,nasional,dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan Pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pembiayaan Institusi pendidikan kesehatan
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Laboratorium bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Laboratorium setiap akhir siklus
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Laboratorium dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Laboratorium dilakukan satu tahun bergantung pada situasi proses Pembelajaran yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar : upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Laboratorium secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI : Tindakan menilai isi Standar laboratorium didasarkan pada Perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar laboratorium : durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar laboratorium sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya. 4. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil temuan di laboratorium dengan mengundang penjabat struktural terkait. 2. Ketua STIKES mengevaluasi isi Standar laboratorium 3. Ketua STIKES melakukan revisi isi Standar laboratorium sehingga menjadi Standar Penilaian laboratorium baru yang lebih tinggi daripada Standar sebelumnya. 4. Ketua STIKES menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar laboratorium yang lebih tinggi tersebut sebagai standar yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES 2. Wakil Ketua I Bidang Akademik 3. PPMI 4. Kaprodi 5. UPT Laboratorium
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Laboratorium adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Audit Mutu Internal. 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar
8	Referensi	1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 4. Statuta STIKES Wira Medika Bali 5. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		operational (RENOP) STIKES Wira Medika Bali Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional

STANDAR PERPUSTAKAAN

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tanggal**
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh Fairuz Abadi, M.Si.	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional,

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya.
2	Tujuan Manual	Tujuan dari dokumen manual ini adalah untuk memberikan panduan untuk meningkatkan Standar Perpustakaan secara berkelanjutan di setiap akhir siklus Standar Perpustakaan.
3	Luas Lingkup Manual	1. Ketika sebuah standar yang telah melaui tahap evaluasi dalam satu siklus ternyata telah memenuhi isi standar dan perlu ditingkatkan. Setiap standar memiliki siklus yang berbeda. Untuk semua Standar Perpustakaan.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar : upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Perpustakaan secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI : Tindakan menilai isi Standar Perpustakaan didasarkan pada Perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar Perpustakaan : durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Perpustakaan sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. PPMI STIKES Wira Medika mempelajari laporan hasil monitoring/ evaluasi dan/atau pengendalian Standar Perpustakaan. 2. Menyelenggarakan rapat atau forum diskusi dengan mengundang Rektor STIKES Wira Medika Bali, penanggung jawab masing-masing standar yang tercakup dalam Standar Perpustakaan, pejabat lainnya yang terkait dan dosen. 3. Melakukan evaluasi terhadap isi Standar Perpustakaan yang akan ditingkatkan dan menyepakati target peningkatannya. 4. Berdasarkan berita acara hasil kesepakatan, isi Standar Perpustakaan direvisi sehingga menjadi standar baru yang lebih tinggi dari standar sebelumnya. Rektor STIKES Wira Medika Bali menetapkan peningkatan standar yang telah disepakati menjadi standar baru yang diterapkan di STIKES Wira Medika Bali.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES 2. Wakil Ketua I Bidang Akademik 3. PPMI 4. Kaprodi 5. Kepala Perpustakaan
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Perpustakaan adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Audit Mutu Internal. 2. Formulir standar penyusunan standar baru. Formulir Penetapan Standar.
8	Referensi	1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 4. Statuta STIKES Wira Medika Bali 5. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operational (RENOP)STIKES Wira Medika Bali 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

STANDAR INTERNASIONALISASI INSTITUSI PENDIDIKAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya,berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal,efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional,memiliki kompetensi tinggi dibidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran,fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktifserta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal,nasional,dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		mengembangkan Pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pembiayaan Institusi pendidikan kesehatan
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan setiap akhir siklus
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan dilakukan satu tahun bergantung pada situasi proses Pembelajaran yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar : upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI : Tindakan menilai isi Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan didasarkan pada Perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan : durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya. 4. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil temuan di Internasionalisasi Institusi Pendidikan dengan mengundang penjabat struktural terkait. 2. Ketua STIKES mengevaluasi isi Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan 3. Ketua STIKES melakukan revisi isi Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan sehingga menjadi Standar Penilaian Internasionalisasi Institusi Pendidikan baru yang lebih tinggi daripada Standar sebelumnya. 4. Ketua STIKES menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan yang lebih tinggi tersebut sebagai standar yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES 2. Wakil Ketua I Bidang Akademik 3. PPMI 4. Kaprodi 5. UPT Internasionalisasi Institusi Pendidikan
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Audit Mutu Internal. 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 5. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operasional (RENOP) STIKes Wira Medika Bali

STANDAR MBKM

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* salam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar MBKM bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar MBKM setiap akhir siklus
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar MBKM dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya unt uk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar MBKM secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar PPMI: tindakan menilai isi Standar MBKM didasarkan pada perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar MBKM: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar MBKM sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya. 4. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES bersama Wakil Ketua menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil temuan di MBKM dengan mengundang penjabat struktural terkait.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		2. Ketua STIKES bersama Wakil Ketua mengevaluasi isi Standar MBKM 3. Ketua STIKES bersama Wakil Ketua melakukan revisi isi Standar MBKM sehingga menjadi Standar MBKM baru yang lebih tinggi daripada Standar sebelumnya. 4. Ketua STIKES bersama Wakil Ketua menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar MBKM yang lebih tinggi tersebut sebagai peningkatan standar MBKM yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. Pusat Penjamin Mutu Internal 4. Tim kerja/panitia MBKM 5. Ketua Program Studi 6. Tim konversi 7. Tim auditor 8. Dosen 9. BAA
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar MBKM adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES Pengesahan Dokumen Standar MBKM 2. Dokumen Standar Pengendalian standar MBKM 3. SK Pengesahan Ketua STIKES tentang Pengendalian Standar MBKM 4. Berita Acara Pengendalian Standar MBKM 5. Dokumen hasil pengendalian standar MBKM STIKES Wira Medika Bali
8	Referensi	1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Kemendikbud. 2020. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta. 3. Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta. 4. Kemendikbud. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta. 5. Kemenristekdikti. 2016. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Jakarta. 6. Statuta STIKES Wira Medika Bali. 7. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operasional (RENOP) STIKES Wira Medika Bali.

STANDAR OSCE

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* salam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual peningkatan standar OSCE ini disusun sebagai panduan dalam melaksanakan peningkatan mutu pelaksanaan OSCE di STIKES Wira Medika Bali secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan agar senantiasa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan lulusan.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini mencakup seluruh aktivitas peningkatan mutu standar OSCE yang dilaksanakan pada program studi di STIKES Wira Medika Bali yang menyelenggarakan ujian keterampilan klinik berbasis OSCE.
4	Definisi Istilah	1. Evaluasi OSCE: Proses sistematis untuk menilai kesesuaian pelaksanaan OSCE terhadap standar yang berlaku. 2. Monitoring pelaksanaan OSCE: pemantauan secara langsung dan tidak langsung terhadap kesesuaian pelaksanaan kegiatan OSCE di STIKES Wira Medika Bali 3. Stasiun OSCE adalah unit atau pos ujian yang dirancang untuk menguji satu keterampilan laboratorium. 4. *Simulated Patient*/ Pasien Simulasi Individu yang telah dilatih untuk berpura-pura menjadi

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		pasien dengan gejala atau kondisi medis tertentu dalam rangka membantu mahasiswa mempraktikkan atau diuji keterampilan klinisnya. 5. *Blueprint* OSCE adalah peta perencanaan OSCE yang mencantumkan jenis kompetensi, jumlah stasiun, waktu, dan cakupan materi ujian, disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL). 6. *Checklist/* Rubrik Penilaian adalah daftar poin-poin atau kriteria yang digunakan penguji untuk menilai performa mahasiswa pada setiap stasiun OSCE secara objektif dan sistematis. 7. Penguji OSCE adalah dosen atau tenaga profesional yang bertugas melakukan observasi dan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa pada setiap stasiun OSCE. 8. Koordinator OSCE adalah individu yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola pelaksanaan ujian OSCE di suatu institusi pendidikan kesehatan. 9. Skenario OSCE adalah kasus atau kondisi klinis yang ditulis secara terstruktur dan digunakan untuk menguji keterampilan mahasiswa dalam bentuk simulasi atau praktik langsung di stasiun OSCE. 10. *Standard Setting* adalah proses penetapan nilai ambang batas kelulusan OSCE yang dilakukan secara sistematis untuk menjamin keadilan dan validitas hasil ujian. 11. *Rundown* OSCE adalah jadwal teknis pelaksanaan OSCE
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Wakil Ketua I bersama Ketua Program Studi melakukan identifikasi kebutuhan peningkatan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		2. Wakil Ketua I bersama Ketua Program Studi mengkaji hasil evaluasi dan pengendalian kegiatan OSCE yang telah dilaksanakan 3. Wakil Ketua I bersama Ketua Program Studi menentukan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan 4. Wakil Ketua I bersama Ketua Program Studi menyusun rencana tindak lanjut peningkatan mutu OSCE 5. Wakil Ketua I bersama Ketua Program Studi melaksanakan kegiatan peningkatan mutu, seperti pelatihan penguji OSCE, revisi blueprint,, dan penyempurnaan instrument penilaian. 6. Koordinator OSCE dan Tim Kerja atau panitia OSCE mendokumentasikan seluruh proses dan hasil peningkatan.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua I STIKES Wira Medika Bali 3. Pusat Penjamin Mutu Internal 4. Tim kerja/panitia OSCE 5. Ketua Program Studi 6. Koordinator OSCE 7. Dosen Penguji
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar OSCE adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES tentang Peningkatan Dokumen Standar OSCE 2. Dokumen Peningkatan Standar OSCE 3. Berita Acara Peningkatan Standar OSCE
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 4. Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan (2011) Pedoman Persiapan Dan Penyelenggaraan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) Presiden Republik Indonesia. 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementrian.

STANDAR KESELAMATAN KLIEN

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tanggal**
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi, S.Si., M.Si	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya,berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal,efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional,memiliki kompetensi tinggi dibidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran,fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktifserta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal,nasional,dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		mengembangkan Pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pembiayaan Institusi pendidikan kesehatan
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Keselamatan Klien bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Keselamatan Klien setiap akhir siklus
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Keselamatan Klien dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan. Siklus Standar Keselamatan Klien dilakukan satu tahun bergantung pada situasi proses Pembelajaran yang dilakukan.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar : upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Keselamatan Klien secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar SPMI : Tindakan menilai isi Standar Keselamatan Klien didasarkan pada Perkembangan situasi dan kondisi STIKES Wira Medika Bali, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan STIKES Wira Medika Bali dan masyarakat pada umumnya, dan relevansinya dengan Visi dan Misi STIKES Wira Medika Bali. 3. Siklus Peningkatan Standar Keselamatan Klien : durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Keselamatan Klien sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya. 4. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil temuan di

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Keselamatan Klien dengan mengundang penjabat struktural terkait. 2. Ketua STIKES mengevaluasi isi Standar Keselamatan Klien 3. Ketua STIKES melakukan revisi isi Standar Keselamatan Klien sehingga menjadi Standar Penilaian Keselamatan Klien baru yang lebih tinggi daripada Standar sebelumnya. 4. Ketua STIKES menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar Keselamatan Klien yang lebih tinggi tersebut sebagai standar yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES 2. Wakil Ketua I Bidang Akademik 3. PPMI 4. Kaprodi 5. UPT Keselamatan Klien
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Keselamatan Klien adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Audit Mutu Internal. 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Formulir Penetapan Standar
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.Lampiran Peraturan Badan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi 5. Peraturan Menteri Kesehatan No.48 tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran 6. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operasional (RENOP) STIKES Wira Medika Bali

STANDAR KERJASAMA

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Putu Gede Subhaktiyasa, ST., MM.	Wakil Ketua III		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Kerjasama bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Kerjasama setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Kerjasama dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Kerjasama, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Siklus Peningkatan Standar Kerjasama: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Kerjasama sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya. 3. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES bersama Wakil Ketua mempelajari laporan hasil pengendalian Standar Kerjasama. 2. Ketua STIKES menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang penjabat struktural terkait 3. Ketua STIKES mengevaluasi isi Standar berdasarkan masukan RTM pada No. 2. 4. Ketua STIKES melakukan revisi isi Standar berdasarkan No. 2 dan 3 sehingga menjadi Standar Kerjasama baru yang lebih tinggi daripada Standar sebelumnya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		5. Ketua STIKES menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar Kerjasama yang lebih tinggi tersebut sebagai standar yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. PPMI 4. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Kerjasama adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Dokumen Penetapan Peningkatan Standar Kerjasama
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

STANDAR HUMAS (HUBUNGAN MASYARAKAT)

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Putu Gede Subhaktiyasa, ST., MM.	Wakil Ketua III		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Humas (Hubungan Masyarakat) bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Humas (Hubungan Masyarakat) setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Humas (Hubungan Masyarakat) dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Humas (Hubungan Masyarakat), secara periodik dan berkelanjutan. 2. Siklus Peningkatan Standar Humas (Hubungan Masyarakat): durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Humas (Hubungan Masyarakat) sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya. 3. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES bersama Wakil Ketua mempelajari laporan hasil pengendalian Standar Humas (Hubungan Masyarakat). 2. Ketua STIKES menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang penjabat struktural terkait 3. Ketua STIKES mengevaluasi isi Standar berdasarkan masukan RTM pada No. 2. 4. Ketua STIKES melakukan revisi isi Standar berdasarkan No. 2 dan 3 sehingga menjadi Standar Humas (Hubungan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Masyarakat) baru yang lebih tinggi daripada Standar sebelumnya. 5. Ketua STIKES menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar Humas (Hubungan Masyarakat) yang lebih tinggi tersebut sebagai standar yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. PPMI 4. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Humas (Hubungan Masyarakat) adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Dokumen Penetapan Peningkatan Standar Humas (Hubungan Masyarakat)
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

STANDAR LULUSAN DAN ALUMNI

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Putu Gede Subhaktiyasa, ST., MM.	Wakil Ketua III		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Lulusan Dan Alumni bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Lulusan Dan Alumni setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Lulusan Dan Alumni dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Lulusan Dan Alumni, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Siklus Peningkatan Standar Lulusan Dan Alumni: durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Lulusan Dan Alumni sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya. 3. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES bersama Wakil Ketua mempelajari laporan hasil pengendalian Standar Lulusan Dan Alumni. 2. Ketua STIKES menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang penjabat struktural terkait 3. Ketua STIKES mengevaluasi isi Standar berdasarkan masukan RTM pada No. 2. 4. Ketua STIKES melakukan revisi isi Standar berdasarkan No. 2 dan 3 sehingga menjadi Standar Lulusan Dan Alumni baru yang lebih tinggi daripada Standar sebelumnya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		5. Ketua STIKES menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar Lulusan Dan Alumni yang lebih tinggi tersebut sebagai standar yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. PPMI 4. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Lulusan Dan Alumni adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Dokumen Penetapan Peningkatan Standar Lulusan Dan Alumni
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

STANDAR PENERIMAAN MAHASISWA BARU (PMB)

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep.	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual Peningkatan Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan Isi Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) setiap akhir siklus.
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dalam satu siklus berakhir dan kemudian Standar tersebut ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), secara periodik dan berkelanjutan. 2. Siklus Peningkatan Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB): durasi atau masa berlakunya Peningkatan Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya. 3. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologi, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan	1. Ketua STIKES bersama Wakil Ketua mempelajari laporan hasil pengendalian Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). 2. Ketua STIKES menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut dengan mengundang penjabat struktural terkait 3. Ketua STIKES mengevaluasi isi Standar berdasarkan masukan RTM pada No. 2. 4. Ketua STIKES melakukan revisi isi Standar berdasarkan No. 2 dan 3 sehingga menjadi Standar Penerimaan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Mahasiswa Baru (PMB) baru yang lebih tinggi daripada Standar sebelumnya. 5. Ketua STIKES menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang lebih tinggi tersebut sebagai standar yang baru.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. PPMI 4. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Peningkatan Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) adalah sebagai berikut. 1. Laporan Hasil Tindakan Korektif 2. Formulir standar penyusunan standar baru. 3. Dokumen Penetapan Peningkatan Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.